

1. Setiyo T, Ani Y, Nuryanto M, Science N, Program S. Jurnal Riset Gizi. 2019;7(2):83–90.
2. Harjatmo T priyo, Par'i HM, Wiyono S. Penilaian Status Gizi. Pusat pendidikan sumber daya manusia badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia Edisi tahun 2017. 2017. 1–315 p.
3. Amini A. Hubungan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian stunting pada balita 12-59 Bulan Kabupaten Lombiok Utara . J Kesehatan Ibu dan Anak. 2016; 17 (2) 23-38
4. World Health Organization. Obesity childhood and adolescence. 2013.
5. World Health Organization. Fourth Report on the World Nutrition Situation.. 2017
6. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI. 2018.
8. Dinas Kesehatan Kerinci. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. 2019.
9. Mardiatun D. Hubungan Riwayat Ante Natal Care (Anc) Dan Tingkat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dan Di Daerah Istimewa (Analisis Lanjut Data Riset Kesehatan Dasar 2013) The Relationship of antenatal Care History and Level of Iron Consumption with Incidence of Maln. Bul Penelit Sist Kesehat – malnutrition. 2015;18(3):221–8.
10. Diah Triratnasari. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Difteri Pada Ibu Hamil. J Berk Epidemiol [Internet]. 2017;5(3):298–382. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/322591609>
11. Triratnasari D, Timur J. Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi tetanus difteri pada ibu hamil. 2016;(December 2017):325–37.
12. Safirina Aulia Rahmi. Konsumsi Jajanan terhadap kejadian stunted Obesity anak sekolah dasar di kabupaten Magelang. 2020.
13. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik

- Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan Imunisasi. 2017;
14. Al-rahmad AH, Miko A, Hadi A. Kajian Stunting pada anak Balita ditinjau dari Pemberan ASI Eksklusif, MP-ASI, Status Imunisasi dan Karakteristik Keluarga di Kota Banda Aceh. :169–84.
 15. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. 2020. 2019. 1–251 p.
 16. World Health Organization. Global Nutrition Report. 2015.
 17. Bapenas Republik Indonesia. Sinkronisasi RPJMD-RPJM Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat. 2017
 18. Bapenas Republik Indonesia. Evaluasi Akhir Tahun RKP 2013 Pencapaian Program Pembangunan Nasional. 2013.
 19. Bapenas Republik Indonesia. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi. 2011.
 20. Susanti M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2017. 2018.
 21. Direktorat Bina Gizi dan Balita. Status Gizi Balita. 2015.
 22. [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Riset kesehatan dasar tahun 2013. 2013.
 23. Kementerian kesehatan RI. Pusat Kesehatan Masyarakat. In Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2014.
 24. RI D. Paket Modul Kegiatan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif 6 Bulan. Dep Kesehat Republik Indones [Internet]. 2008;1(Imd):78. Available from: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Paket modul kegiatan IMD dan ASI Eksklusif (1).pdf
 25. Hikmahrachim HG, Rohsiswatmo R, Ronoatmodjo S. Efek ASI Eksklusif terhadap Stunting pada Anak Usia 6-59 bulan di Kabupaten Bogor tahun 2019. J Epidemiol Kesehat Indones. 2020;3(2):77–82.
 26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012.
 27. Kementerian Kesehatan RI. General situation of HIV/AIDS and HIV test. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2018. p. 1–12.
 28. Indonesia KKR. Pelaksanaan Imunisasi. 2015.
 29. Pratiknya AW. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
 30. Hastono SP. Analisis Data pada Bidang kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2016.

31. Hastono SP. Analisa Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2016.
32. Dharmayanti I, Azhar K, Hapsari D, H PS. Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinandi Indonesia. *J Ekol Kesehat*. 2019;18:60–9.
33. Muftlillah. ANC FOKUS Antenatal Care Fokus. Setiawan A, editor. Yogyakarta: NUHA NEDIKA; 2009. 1–72 p.
34. VitaCamelia, Proborini A, Miftahul J. Hubungan Antara Kualitas & Kuantitas Riwayat Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *J issues midwifery*. 2021;100–11.
35. Rahayu HK, Kandarina BJI, Wahab A. Antenatal care visit frequency of short stature mother as risk factor of stunting among children aged 6 - 23 months in Indonesia (IFLS 5 Study Analysis). *Indones J Nutr Diet*. 2019;Vol. 7:107–13.
36. Malka S, Musni, Fatimah S. Kehamilan dini, antenatal care, asi eksklusif dan pengetahuan gizi terhadap stunting pada balita. *J KEBIDANAN*. 2020;7(1):59–64
37. Hutasoit M, Utami KD, Afriyiliani NF, Keperawatan P, Kesehatan F, Jenderal U, et al. Kunjungan Antenatal Care berhubungan dengan Kejadian Stunting. *J Kebidanan*. 2018;2.
38. Ramadhini N, Sulastri D, Irfandy D. Hubungan Antenatal Care terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2019. *Indones J Heal Sci*. 2020;1:246–53.
39. Ramadhini N, Sulastri D, Dolly I. Hubungan Antenatal Care Terhadap kejadian Stunting pada Balita Usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2019 \2019. *J Ilmu Kesehat Indones*. 2020;1(3):246–53.
40. Mulyaningrum FM, Susanti MM, Nuur UA. Faktor – Faktor yang mempengaruhi stunting pada balita di Kanupaten Grobogan . *J Keperawatan dan Kesehat Masy STIKES Cendekia Utama Kudus* [Internet]. 2021;10:74–84. Available from: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
41. Sutriyawan A, Nadhira CC. Kejadian stunting pada balita di UPT Puskesmas Citarip Kota Bandung. *J Kesehat Masy KHATULISTIWA*. 2020;7:79–88.

42. Setiawan E, Machmud R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. 2018;7(2):275–84.
43. Dharmayanti I, Azhar K, Hapsari D, H PS. Quality Antenatal Care Services Used by Pregnant Women for Childbirth Preparation in Indonesia. *J Ekol Kesehat*. 2019;18:60–9.
44. Agung S, Chantika, Nadhira C. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di UPT Puskesmas Citarip Kota Bandung. *J Kesehat Masy Khatulistiwa*. 2020;7:79–88.
45. Sari DI, Wahyuni N, Sucipto CD. Hubungan Pengetahuan , Paritas , Pekerjaan Ibu dengan Keteraturan Kunjungan Ibu Hamil untuk ANC selama Masa Pandemi Covid- 19. *J Kesehat Prim*. 2021;6(1):22–31.
46. Yunica JA. Hubungan Pendidikan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Boom Baru Palembang. 2016;155–61.
47. Siallagan D, Rusiana D, Susilawati E. Determinan Stunting Pada Balita Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020. *Indones J Midwifery [Internet]*. 2021;4:1–16. Available from: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>
48. Jamil siti nurhasiyah, Subiyatin A. hubungan riwayat imunisasi TT Ibu hamil dan asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *J bidan cerdas*. 2020;2(3):132–8.
49. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). 2015;3(1).
50. Rayhana, Rizalvi U. Hubungan Pemberian ASI , MP-ASI , Imunisasi dan Riwayat Penyakit. *Muhamaiyah J midwifery*. 2020;1(1):30–6.
51. Setiawan E, Machmud R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. 2018;7(2):275–84.
52. Lupiana M, Ilyas H, Oktiani K. Hubungan Status Imunisasi, Pendidikan Ibu, Sikap Ibu dan

Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Holistik J Kesehatan*,. 2018;12(3):146–53.

53. Eliagita C, Oktarina M, Absari N, Yunita I. Hubungan sumber informasi dengan pemberian imunisasi tt pada ibu hamil. 2021;5:892–7.

.